

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari disuatu wilayah atau kota, kita pasti dapat mengamati masalah-masalah yang terus bermunculan dan terus berkembang, jika tidak ditangani dengan segera. Masalah ini bisa timbul dari berbagai faktor, seperti sistem hukum, hambatan alam, bahkan faktor manusianya itu sendiri. Perkotaan merupakan area yang dibangun sebagai pusat administrasi yang dimana pertumbuhan dan aktivitas masyarakatnya lebih dinamis dan sangat cepat dibandingkan dengan masyarakat diluar perkotaan. Selain itu, perkotaan juga umumnya ditetapkan sebagai pusat perdagangan dan ekonomi, pusat industri dan pusat pertahanan politik, sehingga area perkotaan sudah seharusnya menjadi pusat perhatian pemerintah terkait dengan pemenuhan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang lengkap demi terciptanya keamanan dan kenyamanan serta kepuasan masyarakat dalam menjalankan berbagai jenis kegiatannya (Hulu, 2022).

Perencanaan trotoar sebagai jalur pejalan kaki menjadi penting karena dapat mendukung terciptanya ruang sosial sehingga pejalan kaki dapat beraktifitas secara umum dan bisa menggunakan fasilitas yang ada, serta mewujudkan keterpaduan sistem, baik dari aspek penataan lingkungan dengan sistem transportasi ataupun aksesibilitas antar kawasan pejalan kaki. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 2014 tentang pedoman dan perencanaan, penyediaan, dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki di kawasan perkotaan. MAN 1 OKU merupakan salah satu contoh infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah. Untuk kawasan ini menjadi salah satu kawasan yang cukup strategis karena letaknya hampir ditengah-tengah kota. Tata letak ini pula yang mengakibatkan MAN 1 OKU banyak dilalui oleh anak-anak sekolah dan masyarakat sekitar. Suatu fasilitas umum akan dikatakan layak jika fasilitas tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi penggunaanya dalam hal ini khususnya trotoar.

Dalam pemanfaatan trotoar di jalan Drs. Moh. Hatta, Kota Baturaja berada pada kriteria tingkat kenyamanan yang kurang baik. Pada kenyataannya, kebanyakan trotoar tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya. Kebanyakan trotoar-trotoar di Kota Baturaja telah beralih fungsi menjadi tempat aktivitas-aktivitas lain, seperti tempat berjualan pedagang kaki lima, penempatan pot tanaman kota, penempatan poster dan penempatan papan reklame, serta sebagai tempat parkir kendaraan liar. Oleh karena itu, dengan berbagai kendala yang ada, menjadikan alasan penulis untuk mengambil skripsi ini dengan judul **“ANALISA TINGKAT KENYAMANAN PEJALAN KAKI TERHADAP PEMANFAATAN TROTOAR DI KAWASAN MAN 1 OKU”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kondisi kelayakan Eksisting dan Fasilitas trotoar di Kawasan MAN 1 OKU dalam memberikan pelayanan terhadap pejalan kaki?
2. Bagaimana tingkat kenyamanan pejalan kaki terhadap trotoar di Kawasan MAN 1 OKU?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisa tingkat kenyamanan pejalan kaki terhadap pemanfaatan trotoar di Kawasan MAN 1 OKU.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kenyamanan bagi pejalan kaki serta dapat mengetahui fungsi dari trotoar yang sebenarnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi pemerintah terkait dalam upaya meningkatkan kenyamanan untuk pejalan kaki, serta pengembangan sarana/prasarana trotoar demi mengembalikan fungsi dari trotoar itu sendiri.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi kondisi fisik trotoar di Kawasan MAN 1 OKU
2. Pengambilan data dengan melakukan survei secara langsung, dengan membagikan kuisioner kepada beberapa responden, dalam hal ini pejalan kaki.
3. Survei dilakukan selama 7 hari yaitu : hari Senin, hari Selasa, hari Rabu, hari Kamis, hari Jum'at, hari Sabtu dan hari Minggu

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk menjelaskan tahapan–tahapan yang akan dilakukan dalam penyelesaian tugas akhir ini, maka sistematika penulisan tugas akhir ini dikelompokkan kedalam 5 (lima) bab dengan metode penulisan sebagai berikut :

#### **1. BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini, membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas tentang teori dasar dari beberapa referensi yang mendukung serta mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

#### **3. BAB III METODOLOGI**

Pada bab ini membahas terkait alur metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini.

#### **4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang uraian analisis dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh

## **5. BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran secara ringkas dan padat dari apa yang telah dibahas pada bab pembahasan.